

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang Undang No. 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis, maka dari itu kesehatan menjadi aspek penting dalam kehidupan. Indonesia saat ini berada pada masa dimana teknologi dan industri berkembang dengan sangat cepat, hal ini berdampak kepada perubahan gaya hidup masyarakat saat ini. Perubahan yang terjadi seperti berkurangnya aktifitas fisik, perubahan pola makanan yang dikonsumsi dan polusi lingkungan yang terus meningkat. Tanpa disadari perubahan tersebut membawa pengaruh terhadap trend masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat.

Trend masalah Kesehatan yang marak terjadi saat ini adalah penyakit tidak menular (PTM). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2018) menunjukkan adanya peningkatan data prevalensi penyakit PTM dari tahun 2013-2018, adapun penyakit PTM yang terjadi peningkatan prevalensi yaitu penyakit kanker dari 1,4% menjadi 1,8%, penyakit stroke dari 7% menjadi 10,9%, penyakit Hipertensi dari 25,8% menjadi 34,1%, penyakit ginjal kronis dari 2% menjadi 3,8%, penyakit Diabetes Mellitus (DM) dari 1,5% menjadi 2%, dan obesitas dari 26,6% menjadi 31%. Pada tahun 2013 menunjukkan persentase kegemukan pada anak usia 5-12 tahun meningkat menjadi 10,8%.

Penyakit Tidak Menular (PTM) ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor resiko seperti salah satunya yaitu kurang aktifitas fisik. Berdasarkan hasil data RISKESDAS 2018 terjadi peningkatan pada perilaku tidak sehat selama 2013-2018, adapun data proporsi kurangnya aktivitas fisik pada penduduk pada penduduk ≥ 10 tahun menurut provinsi dari 26,1% menjadi 33,5 pada tahun 2018. Untuk mengatasi masalah itu, pemerintah mencanangkan program-program untuk mendukung kesehatan di Indonesia, salah satunya melalui Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

GERMAS atau Gerakan Masyarakat Hidup Sehat merupakan sebuah upaya pemerintah dalam memberdayakan masyarakat agar berperilaku hidup bersih dan sehat serta dukungan program infrastruktur dengan basis masyarakat. Adanya program GERMAS diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah kesehatan yang ada di masyarakat (Kemenkes RI, 2016).

Salah satu upaya penyelenggaraan GERMAS adalah peningkatan aktifitas fisik, namun pada kenyataannya bahwa angka aktifitas fisik ini masih rendah, hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Atika Maulida Sari, Ernalina, dan Bebasari (2017) bahwa 52% siswa dalam kategori aktifitas fisik yang ringan, selain itu ada referensi lain dari penelitian Ferinawati dan Sulis (2018) mendapatkan hasil bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kejadian obesitas remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen salah satunya adalah kurangnya aktivitas fisik. Kurangnya aktifitas fisik ini disebabkan salah satunya oleh kecanduan pada gadget. Maka penyuluhan kesehatan perlu dirancang dan

dibuat selain untuk mendapatkan pengetahuan juga dengan harapan agar sasaran mau dan mampu untuk meningkatkan aktifitas fisik dan penyuluhan pun perlu dikemas dengan bentuk yang menarik untuk sasaran. Menurut Effendi (1998) Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu bagian dari upaya promotif dan preventif untuk mempertahankan derajat kesehatan yang sudah ada dan mencegah timbulnya penyakit serta membantu dalam mengatasi masalah kesehatan yang harus diberikan secara berkesinambungan.

Penyuluhan kesehatan penting untuk disampaikan kepada seluruh masyarakat, salah satunya kepada anak usia sekolah khususnya remaja, dikarenakan remaja lebih berisiko untuk terkena penyakit tidak menular yang saat ini menjadi tren masalah kesehatan, selain itu ini didukung dengan pernyataan Limantara , Waluyanto , Zacky (2015) bahwa Remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa awal seseorang. Masa ini merupakan masa peralihan dari anak menuju ke dewasa. Anak mengalami perubahan dalam segala hal baik secara fisik maupun secara psikis. Mereka tidak bisa dikategorikan sebagai anak-anak lagi, namun juga bukan dewasa. Maka dari itu usia remaja sangat membutuhkan informasi – informasi kesehatan.

Pada pelaksanaannya penyuluhan kesehatan memerlukan alat bantu agar pesan dapat tersampaikan dengan baik, salah satunya menggunakan media penyuluhan kesehatan. Pemilihan media penyuluhan didasarkan pada kebutuhan dan tingkat penerimaan remaja agar pesan dapat tersampaikan dengan baik, namun terkadang media penyuluhan yang diberikan tenaga kesehatan kurang menarik perhatian remaja.

Media yang dapat menarik perhatian dan disenangi oleh remaja ada pada bentuk permainan hal ini didukung hasil penelitian Limantara, Dwi Waluyanto dan Zacky (2015) bahwa media permainan menjadi salah satu media yang dipilih karena dunia permainan masih dekat dengan dunia remaja.

Permainan yang dapat meningkatkan kognitif dan aktifitas fisik remaja salah satunya adalah permainan Stacko, didukung pernyataan Larasati, Prihatnani (2018) bahwa alasan memilih UNO Stacko adalah karena UNO Stacko dipandang lebih menantang untuk dimainkan, permainan ini juga melatih remaja dalam proses pengambilan keputusan, diantaranya banyaknya batang yang bisa dipilih, dalam permainan ini pun adanya proses menganalisis batang manakah yang harus dipilih, yang memiliki resiko terkecil untuk merusak susunan menara dan tetap bisa menjaga berdirinya menara UNO Stacko agar tidak runtuh. Hal ini dapat mengajarkan pada remaja bahwa setiap kesalahan dalam pengambilan keputusan akan dapat berdampak negatif, yaitu dengan rubuhnya menara dalam permainan UNO Stacko.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media promosi kesehatan dengan judul **“Perancangan dan Pengembangan Media Permainan “Stacko Ceria” Sebagai Media Promosi Kesehatan GERMAS Pada Remaja Usia 14-15 Tahun”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah pada pengembangan media ini adalah “Bagaimana Merancang dan Mengembangkan Media Permainan “Stacko Ceria” Sebagai Media Promosi Kesehatan GERMAS Pada Remaja Usia 14-15 Tahun?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah melakukan perancangan dan pengembangan media Permainan “Stacko Ceria” sebagai media Promosi Kesehatan GERMAS pada remaja usia 14-15 tahun.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang media promosi kesehatan dalam bentuk permainan yang menarik bagi remaja usia 14-15 tahun.
- b. Mengembangkan media promosi kesehatan dalam bentuk permainan stacko yang dapat mudah digunakan oleh remaja usia 14-15 tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah media promosi kesehatan yang bermanfaat dalam perkembangan ilmu dan praktik promosi

kesehatan serta menjadi referensi media promosi kesehatan untuk remaja usia 14-15 tahun.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam mendapatkan informasi kesehatan dalam bentuk permainan “Stacko Ceria: secara tepat serta berdampak kepada perubahan pengetahuan masyarakat khususnya remaja usia 14-15 tahun.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya variasi media promosi kesehatan dan menambah ide gagasan dalam penerapan strategi promosi kesehatan.

c. Bagi Organisasi Profesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman dalam melakukan strategi promosi kesehatan khususnya penggunaan media promosi kesehatan yang inovatif, kreatif, dan solutif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait Program GERMAS maupun penelitian sejenis yang menggunakan media permainan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Sasaran

Penelitian ini berfokus kepada remaja berusia 14-15 tahun yang saat ini berada dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP).

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung dari bulan Februari 2020 hingga bulan Mei 2020.

1.5.3 Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk kedalam lingkup ilmu kesehatan masyarakat khususnya pada bidang promosi kesehatan yang terkait dengan media promosi kesehatan dan materi promosi kesehatan.

1.6 Sistematika Penulisan

a. Bagian Awal

Bagian awal dari proposal berisikan sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, kata pengantar, motto persembahan dan daftar isi.

b. Bagian Tengah

Bagian tengah dari proposal dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) BAB I pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.
- 2) BAB II tinjauan pustaka menjelaskan landasan teori dan kerangka konsep.

- 3) BAB III metode penelitian menjelaskan desain penelitian, definisi konseptual dan operasional, pengembangan media, keterbatasan penelitian dan etika penelitian.
- 4) BAB IV hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan proses dalam penelitian dan hasil dari penelitian yang dilakukan
- 5) BAB V kesimpulan dan saran menjelaskan hasil akhir dari penelitian dan rekomendasi penelitian selanjutnya

c. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi berisikan daftar pustaka dan lampiran.